

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, tentang “Studi Tentang Pembelajaran Ansambel Jimbe Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung”. Maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil penelitian yang meliputi tentang materi pembelajaran, tahapan pembelajaran dan hasil pembelajaran ansambel Jimbe.

Cakupan materi pembelajaran ansambel jimbe di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung terdiri:

1. Materi sejarah instrumen jimbe diberikan secara umum yaitu tentang awal kemunculan alat musik jimbe dan penggunaan alat musik tersebut.
2. Materi apresiasi diberikan melalui pemutaran audio visual (CD).
3. Teknik pukulan untuk ansambel jimbe diantaranya: *Open* kata lain *High*, *Slap*, *Mute* kata lain *Bass*.
4. Pola pukulan, materi pada pola pukulan adalah pengembangan dari teknik-teknik pukulan.
5. Karya ansambel jimbe, karya yang diberikan adalah bentuk pengembangan dari tiap pola pukulan yang sebelumnya sudah dipelajari.

Tahapan pembelajaran ansambel jimbe mencakup langkah-langkah pembelajaran dan materi pembelajaran. Adapun pembahasan tahapan

pembelajaran ansambel jimbe di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung ini terbagi menjadi dua tahapan, yaitu tahapan pembelajaran ansambel jimbe secara makro dan mikro. Tahapan pembelajaran makro yaitu pembelajaran yang telah dirancang dan telah didesain oleh pendidik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai, sedangkan tahapan pembelajaran ansambel jimbe secara mikro, yaitu tahapan pembelajaran ansambel jimbe yang dirancang disetiap pertemuan.

Hasil proses pembelajaran ansambel yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari tingkat kemampuan siswa menangkap ilmu yang diberikan oleh pelatih. Selain dari pada itu, potensi yang muncul adalah prestasi yang diraih misalkan Perfoming di Stasiun Televisi Republik Indonesia dalam acara Pentas Anak 20 September 2011, menjadi bintang tamu pada acara Braga Festival 2008, pengisi acara tahunan di sekolah.

B. REKOMENDASI

Setelah melakukan penelitian pemilihan materi, tahapan-tahapan pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran ansambel jimbe di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung, tentunya banyak hal yang diberikan peneliti kepada beberapa pihak sebagai hasil dari sebuah penelitian yang diharapkan bisa menyarah pada peningkatan kualitas pembelajaran ansambel jimbe pada kegiatan ekstrakurikuler kesenian di Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha bandung.

Maka dari itu peneliti akan memberikan implikasi diantaranya:

1. Pembina ansambel jimbe Sekolah Dasar Negeri Mohamad Toha Bandung
Sarana dan prasarana yang mendukung akan berpengaruh terhadap perkembangan para siswa itu sendiri. Pembina ansambel jimbe pun diharapkan lebih memperhatikan kegiatan ansambel jimbe ini agar ekstrakurikuler di SDN Mohamad Toha Bandung terus maju.
2. Pelatih
Pelatih hendaknya lebih memperhatikan perkembangan para siswa pada saat kegiatan berlangsung, hal ini dilakukan agar kemampuan siswa dapat terus terpantau dengan baik. Pola tabuhan yang diberikan sudah bervariasi ada baiknya jika terus dikembangkan sehingga ada hal yang berbeda sehingga kegiatan belajar mengajar akan terlihat lebih menarik lagi.
3. Siswa
Para siswa hendaknya lebih memperhatikan materi pelajaran yang telah diberikan oleh pelatih. Teknik dasar pukulan jimbe yaitu slap, high, dan bass, harus sering dilatih karena teknik tersebut merupakan dasar dalam memainkan alat musik jimbe. Para siswa pun diharapkan lebih bersemangat lagi untuk mempelajari pola-pola yang telah diberikan oleh pelatih dan selalu merawat alat musik jimbe tersebut dengan baik.
4. Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Jurusan Pendidikan Seni Musik
Khusus untuk jurusan pendidikan seni musik Universitas Pendidikan Indonesia lebih meningkatkan pembinaan terhadap calon peserta didik dan lebih menekankan pembelajaran secara efisien khususnya pembelajaran

musik perkusi. Lebih meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam mata kuliah khususnya dibidang perkusi sehingga meningkatkan kualitas baik pula mahasiswa yang berkopeten pada bidangnya.

